

Program Pembelajaran Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa di MTSN 1 Garut

Muhammad Garly Aditya*, Nan Rahminawati, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*garly.aditya@gmail.com, nan@unisba.ac.id, dinar_nurinten@unisba.ac.id

Abstract. The Al-Qur'an is a holy book for Muslims which is a guide to life, which provides complete instructions for the rules of human life that can create a comfortable, happy and prosperous life. Difficulties faced by students in reading the Al-Qur'an include, for example, still stumbling in reading (not yet fluent), not being able to practice mad reading correctly, sometimes long readings are read short or what should be read short is instead read long. Students also still make mistakes in reading laws, they should read with a buzz instead of with a buzz, and vice versa. The objectives of this research are 1) Identify the conditions of students who experience difficulties in reading the Al-Qur'an at MTsN 1 Garut 2) Analyze the efforts made by Al-Qur'an Hadith teachers in overcoming difficulties in reading the Al-Qur'an at MTsN 1 Garut 3) Evaluate the success of the program given to students who have difficulty reading the Koran at MTsN 1 Garut. This research method uses observation, interview and documentation. The research results show that the condition of students who have difficulty reading the Al-Qur'an can be identified through tests carried out at the beginning of school. The efforts of Al-Qur'an Hadith teachers to overcome difficulties in reading the Al-Qur'an include holding Al-Qur'an tadarus for approximately 15 minutes before teaching and learning activities take place, holding special private sessions, and giving assignments that can stimulate students' ability to read Al-Qur'an. Program evaluation is carried out using oral and written tests which are carried out in stages every week, month and semester. The difficulties experienced by students in the process of learning to read the Al-Qur'an are pronouncing the Hijaiyah letters (Makharijul Letters), mastering the rules of Tajwid science, and not being familiar with punctuation.

Keywords: *Teacher efforts, learning difficulties, reading the Quran.*

Abstrak. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim yang menjadi pedoman hidup, memberikan petunjuk lengkap terhadap aturan-aturan hidup manusia, sehingga tercipta kehidupan yang nyaman, bahagia dan sejahtera. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an misalnya masih terbata-bata dalam membaca (belum lancar), belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar, terkadang bacaan panjang dibaca pendek atau sebaiknya yang seharusnya dibaca pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih melakukan kesalahan dalam hukum bacaan, seharusnya dibaca dengan mendengarkan malah tidak mendengarkan, dan sebaliknya. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Garut 2) Menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Garut 3) Mengevaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Garut. Metode penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dapat diketahui melalui tes yang dilakukan pada awal masuk sekolah. Upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah mengadakan tadarus Al-Qur'an selama kurang lebih 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengadakan privat khusus, serta pemberian tugas yang dapat merangsang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi program dilaksanakan dengan tes lisan dan ujian tulis yang dilakukan bertahap pada tiap minggu, bulan dan semester. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an adalah melafalkan huruf-huruf Hijaiyah (Makharijul Huruf), penguasaan kaidah ilmu tajwid, serta belum mengenal tanda baca.

Kata Kunci: *Upaya guru, Kesulitan belajar, Membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang agar menjadi suatu pribadi yang mampu berinteraksi dalam kehidupan bersama orang lain disekitarnya (Sholichah, 2018). Pendidikan merupakan modal pokok yang sangat menentukan, bagi perkembangan suatu bangsa, melalui pendidikan siswa diharapkan dapat mencapai kepribadian yang sehat dan dapat mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur serta bertanggung jawab dalam masyarakat dan bangsa (Rodliyah, 2019).

Belajar merupakan tugas utama siswa, sehingga keberhasilan dalam belajar merupakan harapan semua siswa. Akan tetapi, aktivitas belajar bagi setiap siswa berbeda-beda, Perbedaan ini menyebabkan perbedaan tingkah laku peserta didik dalam belajar, ada yang lancar, ada yang tidak, ada yang cepat menangkap apa yang dipelajari, dan ada pula yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar (Fatriyah et al., 2020). Oleh karena itu upaya mencegah atau meminimalkan, dan juga memecahkan kesulitan belajar melalui diagnosis kesulitan belajar sangat diperlukan. Dalam teori Gestalt, kesulitan belajar dipandang sebagai masalah yang muncul karena adanya ketegangan. Ketegangan tersebut ditimbulkan oleh kesenjangan antara persepsi dan memori. Adapun aplikasi teori Gestalt dalam mengatasi kesulitan belajar pada anak dapat dilakukan dengan enam tahap. Tahap-tahap tersebut dapat diawali dengan identifikasi kasus, dilanjutkan dengan pemberian treatment atau proses terapi, dan yang terakhir yaitu evaluasi dan follow up atau tindak lanjut (Safitri et al., 2021).

Berawal dari fenomena tersebut, Peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian di MTsN 1 Garut tentang “Program Al-Qur’an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa di MTsN 1 Garut”, hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai sejauh mana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an serta hasilnya agar dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan instrument penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah untuk mengetahui kebijakan apa saja yang dibuat untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an siswa dan wawancara kepada guru Al-Qur’an sebagai pelaksana program. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan program. Dokumentasi didapatkan dari foto kegiatan dan dokumen pendukung dari sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an

Hal pertama yang sekolah lakukan dalam program Al-Qur’an dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an siswa di MTsN 1 Garut adalah mengetahui kondisi siswa dalam membaca Al-Qur’an. Kondisi siswa dikategorikan dengan indikator yaitu siswa lancar membaca Al-Qur’an yaitu membaca sesuai kaidah tajwid dan pelafalan huruf hijaiyah secara tepat. Kategori siswa dalam membaca Al-Qur’an dibedakan menjadi tiga kondisi, yaitu sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur’an, membaca Al-Qur’an secara terbata – bata, membaca Al-Qur’an tidak sesuai kaidah tajwid.

Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca Al-Qur’an yaitu siswa yang sama sekali tidak mau belajar, siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa merasa pembelajaran Al-Qur’an yang dilaksanakan kurang menarik.

Program Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN 1 Garut

Setelah melakukan identifikasi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur’an maka langkah selanjutnya sekolah memberikan program dalam mengatasi permasalahan membaca Al-Qur’an siswa. Program tersebut yaitu ; program pembiasaan tadarus, program tutorial sebaya, program

metode qira'ati, program metode iqra, program privat, program asrama putra.

Program pertama yaitu program pembiasaan tadarus, program ini dilaksanakan pada setiap hari disetiap awal jam pelajaran yaitu pada jam 06.45 – 07.00. kegiatan ini dilaksanakan disetiap masing-masing kelas yang dipimpin oleh masing-masing ketua kelas. Tujuan dari program ini yaitu untuk melatih disiplin siswa dan untuk melancarkan bacaan quran siswa. Karna Al-Qur'an semakin sering dibaca akan semakin lancar dan terlatih.

Program kedua yaitu tutorial sebaya, program ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan dikelas untuk berdiskusi dengan teman sekelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu saling mendengarkan dan salingmengkoreksi bacaan quran temannya, kemduia berdiskusi mengenai hukum bacaan. Didalam satu kelas guru Al-Qur'an hadits akan membentuk kelompok kecil berisi 4 – 5 orang untuk melakukan kegiatan tutorial sebaya.

Program ketiga yaitu membaca Al-Qur'an dengan metode qira'ati, guru Al-Qur'an Hadits memberikan materi kepada siswa tentang bagaimana membaca Al-Qur'an menggunakan metode qira'ati. Menurut penelitian Agus salim penggunaan metode Qiroati dalam pembelajaran qur'an terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sebanyak 80 % siswa yang diberikan program membaca quran dengan metode qira'ati dapat membaca quran dengan baik dan benar, karena langsung mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit (Agus Salim Syukran, 2019). Guru Al-Qur'an Hadits memberikan materi kaidah tajwid, hukum bacaan nun mati dan mim mati, kemdian hukum mad.

Program keempat yaitu membaca Al-Qur'an dengan metode iqra. Menurut penelitian Rodliyah metode iqra merupakan metode yang sudah terbukti efektif untuk melatih bacaan Al-Qur'an siswa pada tahap pertama, karna sebelum membaca quran siswa harus memahami iqra dari jilid 1-6, siswa yang sudah menyelesaikan iqra dapat dipastikan sudah siap untuk membaca quran dengan baik (Rodliyah, 2019). Program ini dilaksanakan untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. Metode iqra memiliki 6 jilid, jadi siswa akan dilatih dari jilid pertama sampai jilid 6. Guru Al-Qur'an hadits membimbing bacaan iqra siswa dikelas secara individu. Kemudian berkelompok jika jumlah siswa yang masih membaca iqra dikelas cukup banyak.

Program kelima yaitu privat qur'an. Program ini dilaksanakan diluar jam pelajaran qur'an. Berdasarkan penelitian program privat quran terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca quran siswa dikarenakan pada saat privat quran siswa mendapatkan waktu yang luas dan pembelajaran yang lebih fokus karna dilaksanakan dalam jumlah kelompok kecil, jadi siswa dapat terlatih dalam bacan qurannya (Mahmud, 2020). Guru Al-Qur'an mengkomunikasikan program ini dengan orangtua siswa lalu melakukan kesepakatan. Privat qur'an dapat dilakukan dijam istirahat dan setelah pulang sekolah. Materi yang dilaksanakan di privat qur'an sama dengan materi yang diajarkan pada saat jam pelajaran qur'an, jadi diprivat ini siswa melancarkan bacaan qur'annya dan diberikan materi yang sama hanya saja dengan waktu yang lebih fleksibel.

Evaluasi keberhasilan program yang diberikan kepada siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an

Dari permasalahan yang ditemukan di MTsN 1 Garut terkait kondisi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu siswa sama sekali tidak bisa membaca Al-Qur'an, Siswa membaca Al-Qur'an secara terbata – bata, Siswa membaca Al-Qur'an tidak sesuai kaidah tajwid. Maka sekolah membuat program untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan program Al-Qur'an yaitu program pembiasaan tadarus, program tutorial sebaya, program metode qira'ati, program metode iqra, program privat, program asrama putra.

Program pertama yaitu program pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari pada awal pembelajaran dikelas selama 15 menit. Setelah program ini dilakukan terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena pembiasaan tadarus yang dilaksanakan secara istiqomah setiap hari membuat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin membaik. Program ini berhasil mengatasi permasalahan siswa yang membaca Al-Qur'an secara terbata – bata sehingga bacaannya menjadi semakin lancar..

Program kedua yaitu program tutorial sebaya, program ini dilakukan oleh sesama teman

dikelas jadi teman satu kelas saling mendengar bacaan, saling mengkoreksi bacaan dan hukum tajwidnya. Program ini berhasil mengatasi permasalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, program ini juga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dikarenakan siswa merasa pembelajaran Al-Qur'an sangat menyenangkan dan inovatif, pembelajaran yang tidak hanya satu arah melainkan dapat dilakukan bersama teman, dengan begitu siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Program ketiga yaitu program metode qira'ati, yaitu program membaca Al-Qur'an dengan mempelajari kaidah tajwid dan membaca secara tartil. Program ini menjawab permasalahan siswa yang membaca Al-Qur'an tapi tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah dilaksanakannya program ini siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan mampu membaca secara tartil.

Program keempat yaitu program metode iqra, yaitu program membaca Al-Qur'an yang dilakukan dari dasar dengan mempelajari huruf hijaiyah dan tanda baca, metode iqra ini dimulai dari jilid 1 – 6. Program ini menjawab permasalahan siswa yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur'an, karena metode ini memberikan pemahaman dari dasar sehingga siswa akan lebih memahami bacaan qurannya. Setelah program ini dilaksanakan siswa mampu membaca huruf hijaiyah dan tanda bacanya, sehingga siswa dapat memulai membaca di Al-Qur'an langsung.

Program kelima yaitu Privat Al-Qur'an, program ini dilaksanakan diluar jam pelajaran dan lebih personal, program ini berhasil mengatasi permasalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini dilakukan dengan waktu yang lebih luas dan lebih personal sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru. Setelah program ini dilakukan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin lancar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan proses identifikasi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 1 hal yang dilakukan kepala sekolah membuat kebijakan pada setiap awal tahun ajaran baru dilakukan pretes berupa tes BTQ yang ditugaskan kepada guru Al-Qur'an Hadits. Dimana nantinya setelah proses identifikasi dilakukan dapat diketahui kondisi siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an, maka programpun dapat dilaksanakan secara tepat sasaran. Kondisi siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an berjumlah 48 siswa yang berasal dari kelas 7, yang akan diberikan program metode iqra.
2. Program Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an siswa di MTsN 1 Garut yaitu dengan melaksanakan program pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari selama 15 menit pada awal jam pelajaran dari jam 06.45-07.00 yang dipimpin oleh ketua muris pada tiap kelas, program tutorial sebaya yaitu pembelajaran qur'an dengan teman sekelas dengan cara guru membenrtuk kelompok kecil 4-5 siswa yang dimana akan saling mendengarkan bacaan qurannya dan juga saling mengkoreksi bacaan dan hukum tajwidnya, program membaca quran dengan metode qiraati yaitu membaca serentak dilakukan secara bersama sama dikelas dan dilakukan secara berulang agarsemakin lancar dan juga memperhatikan kaidah tajwidnya, program membaca quran dengan metode iqra yang dilaksanakan bagi siswa yang belum bisa baca qur'an maka perlu dilatih bacaan iqranya dari dasar jilid 1-6, jika sudah lancar baru siswa dapat mengikuti materi pembelajaran Al-Qur'an, program privat qur'an yang dilaksanakan diluar jam pelajaran, privat ini dapat dilakukan di jam istirahat maupun pulang sekolah, program asrama putra yaitu program khusus bagi siswa putra yang belum lancar membaca qur'an yang nantinya selama asrama akan diberikan materi pembelajaran quran dengan waktu yang lebih luas dan fleksibel.
3. Evaluasi program mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Garut dilakukan dengan bertahap yaitu evaluasi mingguan, bulanan dan semester.

Evaluasi dilakukan secara bertahap karena jika dilakukan hanya pada saat akhir semester maka progress pembelajarannya akan tidak maksimal. Maka guru Al-Qur'an Hadits melakukan evaluasi secara berkala agar terlihat perkembangan tiap siswa ditiap minggu, bulan dan tiap semester. Hal ini dilakukan untuk memastikan progres kemampuan membaca quran siswa terus membaik, ketika tes yang dilakukan di Pekan Akhir Semester dilakukan siswa telah terlatih ketika menerima program. Hasil evaluasi akan terlihat di buku penilaian siswa atau raport. Hasil dari evaluasi ini yaitu adanya peningkatan jumlah siswa yang lancar membaca Al-Qur'an dengan presentase 98% siswa lancar membaca Al-Qur'an sesuai dengan program sekolah dalam memberantas buta huruf quran. Jadi target sekolah sudah tercapai dengan 98% siswa lancar membaca Al-Qur'an

Acknowledge

Selama penyusunan jurnal ini peneliti menemukan hambatan yang dialami, namun berkat do'a, bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan jurnal ini tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT. Tak lupa ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala do'a, motivasi, bantuan, arahan serta dukungan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung;
3. Bapak Dr. H. Asep Dudi Suhardini, Drs., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung;
4. Bapak H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung;
5. Ibu Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung;
6. Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Kegiatan Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
7. Bapak Dr. Alhamudin, M.M.Pd. selaku Sekretaris Ketua Kegiatan Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Ibu Dr. Nan Rahminawati, Dra.,M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran, dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, maupun ketidaktahuannya sehingga bertambah wawasan ilmu;
9. Ibu Dinar Nur Inten, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dapat meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing jalannya penelitian ini, memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, dan fleksibilitasnya dalam menentukan waktu bimbingan;
10. Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat berguna selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan hingga melakukan penelitian skripsi;
11. Bapak Drs.H.Rusdi Saleh,M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Garut atas perizinan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin;
12. Ibu Elis Nurkhairiyati, S.Pd.I. selaku guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits atas ketersediaannya untuk melakukan wawancara penelitian;
13. Siswa dan Siswi MTsN 1 Garut atas ketersediaannya untuk melakukan pengisian angket penelitian;
14. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbanannya serta memberikan banyak hal berupa materi, moral. dan motivasi

- sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu;
15. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Fatriyah, F., Adhi Prasetyo, S., & Ardiyanto, A. (2020). DAYA TANGKAP SISWA TERHADAP PESAN MORAL DAN NILAI KARAKTER PADA FILM ANIMASI MOANA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 303. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28994>
- [2] Pito, A. H. (2018). Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>
- [3] Rodliyah, S. (2019). Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 169–182. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-10>
- [4] Safitri, S. I., Saraswati, D., & Wahyuni, E. N. (2021). Teori Gestalt (Meningkatkan Pembelajaran Melalui Proses Pemahaman). *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.450>
- [5] Sholichah, A. S. (2018). TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 23. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>